

ABSTRAK

Mohamad Faisal Fahmi. 2019. *Manajemen Supervisi Akademik Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kompetensi Pedagogik Guru (Studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Garut dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Rohmaniyah Sukawening Garut)*. Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata Kunci: Manajemen Supervisi Akademik, Kompetensi Pedagogik Guru.

Manajemen supervisi akademik merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas kompetensi guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Peningkatan kualitas kompetensi guru merupakan suatu keharusan di lembaga pendidikan, mengingat guru merupakan kunci utama keberhasilan dalam kegiatan belajar. Supervisi akademik dihadirkan untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru dalam bentuk pengamatan dan evaluasi kinerja guru serta pembinaan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis: Model, Pelaksanaan, Faktor pendukung dan Penghambat, serta Implikasi Supervisi Akademik pada peningkatan kualitas kompetensi Pedagogik guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Garut dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Rohmaniyah Sukawening Garut.

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif, adapun metode pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Kemudian pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan menggunakan bahan referensi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) model supervisi akademik di MIN 1 Garut dan MIS Rohmaniyah dalam meningkatkan kualitas gurunya menggunakan model Klinis, kemudian yang melakukan supervisinya adalah Kepala dan Pengawas madrasah, (2) pelaksanaan supervisi akademik di MIN 1 Garut oleh Kepala madrasah terdiri dari lima tahapan yaitu pertemuan awal, pra supervisi, supervisi, evaluasi, tanya jawab, dan tindak lanjut. Adapun oleh pengawas madrasah terdiri dari tiga tahapan yaitu Pra-observasi (pertemuan awal), observasi (pengamatan pembelajaran), dan pasca observasi (pertemuan balikan). Kemudian di MIS Rohmaniyah oleh kepala madrasah terdiri tiga tahapan, pertemuan awal, pengamatan, tindak lanjut. Adapun oleh pengawas madrasah binaannya terdiri dari lima tahapan, pra konferensi, observasi kelas, analisis hasil observasi, pertemuan setelah observasi, dan tindak lanjut., (3) faktor-faktor pendukung pelaksanaan supervisi akademik diantaranya kesiapan dokumen supervisi oleh supervisor dan di MIS Rohmaniyah baiknya antusiasme para guru mengikuti supervisi, adapun faktor penghambatnya sebagian guru di MIN 1 Garut kurang bergairah mengikuti supervisi, serta terjadinya perubahan jadwal supervisi secara tiba-tiba. (4) manajemen supervisi akademik berimplikasi baik pada peningkatan kualitas kompetensi Pedagogik guru di MIN 1 Garut dan MIS Rohmaniyah, dengan terpenuhinya kelengkapan administrasi guru dan pembelajaran terselenggara tertib dan kondusif. Adapun hal-hal yang perlu ditingkatkan adalah pembinaan tatap muka dapat ditingkatkan melalui penggunaan media digital.